

ABSTRAK

Nilai perusahaan merupakan suatu persepsi dari investor terhadap keberhasilan perusahaan yang dapat tercermin pada harga saham. Hal ini dikarenakan nilai perusahaan merupakan salah satu faktor yang diperhatikan oleh investor dalam menginvestasikan sahamnya pada perusahaan. Nilai perusahaan juga mencerminkan keberhasilan dan keberlangsungan usaha untuk tahun-tahun berikutnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 secara simultan maupun parsial.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2022.

Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dan diperoleh 11 sampel penelitian dengan periode 5 tahun sehingga diperoleh sebanyak 55 sampel. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan bantuan *software Eviews 12*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value (PBV)*. Secara parsial, ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Ln (Total Aset) dan pertumbuhan perusahaan yang diproksikan dengan *Total Asset Growth (TAG)* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan ke arah positif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan